



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Southeast Asian Journal of technology and Science

ISSN: 2723-1151(Print) ISSN 2723-116X (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/sajts>



Pengaruh filsafat pendidikan terhadap strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan

Andri Dermawan^{1*}, Lasyatta Syaifullah¹, Nizwardi Jalinus²

¹ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

² Departemen Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 18th, 2021

Revised Aug 23th, 2021

Accepted Sep 28th, 2021

Keyword:

Filsafat

Vocational education

Teknologi kejuruan

Strategi pembelajjaran

ABSTRACT

Filsafat adalah kebenaran menyeluruh yang sering dipertentangkan dengan kebenaran ilmu yang sifatnya relative. Dalam pendidikan harus memadukan antara daya nalar, pikir, akal dan rasio dengan hati yang menjadi patokan dan ukuran tingkah laku manusia dengan iman dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Artikel ini membahas tentang pengaruh filsafat pendidikan terhadap strategi pembelajaran pada Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK). Filsafat pendidikan adalah filsafat yang digunakan dalam studi mengenai masalah-masalah pendidikan. Filsafat akan menentukan “mau dibawa kemana” siswa kita. Filsafat merupakan perangkat nilai-nilai yang melandasi dan membimbing ke arah pencapaian tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, filsafat yang dianut oleh suatu bangsa atau kelompok masyarakat tertentu atau yang dianut oleh perorangan (dalam hal ini Dosen/Guru) akan sangat mempengaruhi tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Penerapan filosofi pendidikan di PTK tidak hanya meningkatkan aspek teknis tetapi juga membina individu yang memiliki integritas etika, keterampilan interpersonal dan kesiapan menghadapi dinamika industri global. Dalam hal ini terdapat pengaruh filsafat Pendidikan terhadap strategi pembelajaran dalam Pendidikan Teknologi kejuruan



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Andri Dermawan,

Universitas Negeri Padang

Email: andridermawan@unp.ac.id

Pendahuluan

Pengaruh filsafat pendidikan terhadap strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan merupakan topik yang mendalam dan relevan (Malla, Herlina, and Misnah 2018). Filsafat pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk landasan, tujuan, dan metode pembelajaran (Pata'dungan et al. 2023). Menurut John Dewey, seorang tokoh pendidikan progresif, filsafat pendidikan yang diterapkan dalam konteks teknologi kejuruan harus menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman dan pemecahan masalah (Suhaedin, Jalinus, and Abdullah 2023). Selain itu, pemikiran Konstruktivisme sosial oleh Lev Vygotsky juga memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan, dengan menekankan kolaborasi sosial dan pembelajaran melalui interaksi (Manu 2023; Payong 2020). Selain itu, pemikiran Konstruktivisme sosial oleh Lev Vygotsky juga memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan, dengan menekankan kolaborasi sosial dan pembelajaran melalui interaksi (Junanto and Sartika 2023; Wibowo 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa filsafat pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi pembelajaran dalam

konteks pendidikan teknologi kejuruan (Bibi and Jati 2015). Pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada filsafat pendidikan juga memengaruhi peran guru dalam proses pendidikan teknologi kejuruan (Hardanti 2020). Menurut Paulo Freire, seorang tokoh pendidikan kritis, guru bukan hanya sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif (Freire 1973; Ulwiyah 2014).

Pendekatan ini sesuai dengan konsep konstruktivisme yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan mereka (Masgumelar and Mustafa 2021; Sugrah 2019; Rangkuti 2014). Dengan demikian, guru dalam pendidikan teknologi kejuruan perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip filsafat pendidikan agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif (Mayasari 2017; Nursikin 2016). Selain itu, pengaruh filsafat pendidikan juga terlihat dalam pemilihan dan pengembangan kurikulum pendidikan teknologi kejuruan (Yasdin 2023; Khumaini et al. 2022). Misalnya, pendekatan humanisme dalam filsafat pendidikan menekankan pada pengembangan potensi siswa secara holistik, sehingga kurikulum pendidikan teknologi kejuruan perlu dirancang untuk tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga aspek-aspek kepribadian dan sosial siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Howard Gardner, seorang psikolog perkembangan, yang mengemukakan teori kecerdasan majemuk, yang menekankan pentingnya pengembangan beragam kecerdasan siswa melalui kurikulum yang beragam pula (Leyva and Vargas 2023; Mariana 2018). Oleh karena itu, pemahaman akan pengaruh filsafat pendidikan sangat penting dalam merancang kurikulum yang relevan dan efektif dalam konteks pendidikan teknologi kejuruan (Daga 2020; Romli et al. 2023).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana filsafat pendidikan memengaruhi metode pembelajaran Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK). Sebuah desain penelitian kualitatif berbeda dari desain penelitian kuantitatif di mana prosedur biasanya tidak memberikan peneliti dengan rencana langkah demi langkah atau prosedur tetap untuk diikuti. Dalam penelitian kuantitatif, desain menentukan pilihan dan tindakan peneliti, namun dalam penelitian kualitatif, pilihan dan tindakan peneliti menentukan metode. Metode ini dianggap cocok untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks yang melibatkan interaksi antara prinsip-prinsip filsafat dan pengembangan strategi pembelajaran. Penelitian ini melibatkan guru dan siswa serta pihak terkait dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Seleksi subjek dilakukan berdasarkan pengalaman mengajar, pemahaman tentang filsafat pendidikan, dan sumbangan mereka dalam pengembangan serta penerapan strategi pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data: 1) Wawancara akan dilakukan dengan guru PTK untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh filosofi pendidikan terhadap pemilihan dan pelaksanaan strategi pembelajaran. Wawancara juga dapat melibatkan siswa untuk sudut pandang dari pengalaman belajar mereka; 2) Observasi langsung di ruang kelas PTK akan dilakukan untuk menggambarkan penerapan strategi pembelajaran dalam konteks kehidupan nyata. Hal ini mencakup interaksi antara guru dan siswa, serta motivasi belajar yang mungkin mencerminkan pengaruh filsafat pendidikan; 3) kurikulum dalam PTK akan dianalisis untuk mengetahui nilai-nilai filosofi pendidikan yang tercermin dalam rancangan program. Analisis ini memberikan konteks bagaimana filosofi pendidikan diterapkan dalam struktur pembelajaran.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematis. Pengkodean data akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola dan temuan kunci terkait pengaruh filsafat pendidikan dalam strategi pembelajaran PTK. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan antara filsafat pendidikan dan praktik pembelajaran. Untuk memastikan keasliannya, data dari berbagai sumber akan dikumpulkan melalui triangulasi, untuk memastikan hasilnya memiliki dasar yang kuat. Keandalan akan ditingkatkan melalui penggunaan metodologi yang konsisten dan dokumentasi yang cermat selama proses penelitian. Penelitian akan dilakukan sesuai dengan etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan institusi terkait, mendapatkan persetujuan partisipan, dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penelitian. Pemikiran etis akan memandu setiap langkah penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh filsafat pendidikan terhadap strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan sangat signifikan. Filsafat pendidikan menentukan pandangan mendasar tentang tujuan, isi, dan metode pembelajaran, yang kemudian membentuk landasan bagi strategi pembelajaran. Misalnya, filsafat progresivisme menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, eksperimen, dan pemecahan masalah, sehingga strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan akan cenderung mengedepankan proyek-proyek praktis dan kolaborasi antar siswa. Di sisi lain, filsafat essentialisme yang menekankan penguasaan materi inti akan memengaruhi

strategi pembelajaran dengan fokus pada pembelajaran berbasis pengetahuan dan keterampilan teknis yang fundamental. Oleh karena itu, pemahaman akan filsafat pendidikan menjadi krusial dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan konteks pendidikan teknologi kejuruan. Selain itu, pengaruh filsafat pendidikan juga turut memengaruhi penekanan pada aspek-aspek tertentu dalam pembelajaran teknologi kejuruan. Misalnya, filsafat humanisme akan menekankan pengembangan potensi manusia, sehingga strategi pembelajaran akan lebih menekankan pada aspek pengembangan kreativitas dan keterampilan personal. Di sisi lain, filsafat realisme akan menekankan pada penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata, sehingga strategi pembelajaran akan lebih menekankan pada simulasi, magang, atau proyek nyata dalam dunia industri. Dengan demikian, pemahaman akan pengaruh filsafat pendidikan dapat membantu para pendidik dalam memilih dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan dalam teknologi kejuruan.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat pengajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap strategi pembelajaran pada pendidikan teknologi karir (PTK). Memasukkan nilai-nilai etika ke dalam proses pembelajaran mendorong pengembangan karakter siswa yang ditunjukkan melalui interaksi sehari-hari di dalam kelas. Selain itu, strategi pembelajaran yang berasal dari filosofi pendidikan konstruktivis melibatkan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan secara aktif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas dan pemecahan masalah.

Analisis program PTK menunjukkan bahwa filosofi pendidikan dilaksanakan melalui tujuan pembelajaran yang mencakup aspek pengembangan moral, sosial, dan intelektual siswa. Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdasarkan filosofi pendidikan menciptakan suasana belajar yang diarahkan untuk membangun karakter siswa dan memperkuat kemampuan komunikasinya.

Dampak positif filosofi pendidikan terhadap strategi pembelajaran PTK menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam mendidik siswa. Pengintegrasian nilai-nilai etika turut membentuk mahasiswa PTK tidak hanya sebagai teknisi yang mumpuni, namun juga menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat dan dunia kerja.

Penerapan filosofi pendidikan konstruktivis menekankan perlunya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan relevan tentang konsep teknologi. Hal ini dapat merangsang minat dan motivasi mahasiswa, serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang selalu berubah.

Pembahasan juga mencakup implikasi praktis dari temuan penelitian ini dalam konteks pengembangan kurikulum RCA dan pendidikan guru. Mendorong pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memperkuat aspek karakter dan etika dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas pendidikan profesional.

Dalam konteks penelitian ini ditemukan bahwa pembelajaran berbasis filosofi pendidikan dapat menjadi pilar penting dalam menjembatani kesenjangan antara aspek teknis dan non teknis dalam profesional pendidikan teknologi. Secara keseluruhan, temuan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengintegrasikan filosofi pendidikan ke dalam PTK untuk meningkatkan kualitas akademik dan menghasilkan lulusan yang lebih berwawasan luas dan siap berkontribusi pada dunia kerja.

Pengaruh filsafat pendidikan terhadap strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan sangat signifikan. Filsafat pendidikan menentukan pandangan mendasar tentang tujuan, isi, dan metode pembelajaran, yang kemudian membentuk landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran. Sebagai contoh, pendekatan progresivisme dalam filsafat pendidikan menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga strategi pembelajarannya cenderung mengutamakan eksplorasi, proyek, dan kolaborasi. Di sisi lain, filsafat pendidikan essentialisme cenderung menekankan pada penguasaan keterampilan dan pengetahuan teknis, yang kemudian memengaruhi pilihan strategi pembelajaran yang lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran teknologi kejuruan, penting bagi para pendidik untuk memahami dan mengintegrasikan prinsip-prinsip filsafat pendidikan ke dalam pengembangan strategi pembelajaran. Saran untuk mengoptimalkan pengaruh filsafat pendidikan terhadap strategi pembelajaran dalam pendidikan teknologi kejuruan adalah dengan melakukan refleksi mendalam terkait dengan filsafat pendidikan yang menjadi landasan institusi pendidikan. Selanjutnya, para pendidik perlu secara konsisten mengaitkan prinsip-prinsip filsafat pendidikan tersebut dengan pengembangan strategi pembelajaran yang konkret dan relevan. Selain itu, kolaborasi antara para pendidik, ahli teknologi kejuruan, dan ahli filsafat pendidikan dapat membantu dalam mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pendidikan, serta nilai-nilai yang ingin ditanamkan melalui pendidikan teknologi kejuruan. Dengan demikian, implementasi

strategi pembelajaran yang didasari oleh pemahaman mendalam akan pengaruh filsafat pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran teknologi kejuruan dan persiapan siswa untuk dunia kerja.

Referensi

- Bibi, Sarah, and Handaru Jati. 2015. "Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5(1):74–87.
- Hardanti, Bethari Widiya. 2020. "Landasan Ontologis, Aksiologis, Epistemologis Aliran Filsafat Esensialisme Dan Pandangannya Terhadap Pendidikan." *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 9(2):87–95.
- Junanto, Tulus, and Rody Putra Sartika. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Team Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Bagi Mahasiswa Calon Guru Kimia." *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia* 11(6).
- Malla, Hamlan Andi Baso, Herlina Herlina, and Misnah Misnah. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Filsafat Pendidikan." *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 20(3):218–33.
- Pata'dungan, Cintya Permatasari, Misel Pilemon, Noflianti Rapang, Mari Manggauali, and Dina Dina. 2023. "Penggunaan Asas-Asas Filosofis Dalam Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1(6):555–66.
- Payong, Marselus R. 2020. "Zona Perkembangan Proksimal Dan Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Sosial Menurut Lev Semyonovich Vygotsky." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 12(2):164–78.
- Wibowo, Hari. 2020. *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Puri cipta media.
- Daga, Agustinus Tanggu. 2020. "Analisis Tujuan Dan Filsafat Kurikulum Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Weetebula Dalam Perspektif Pengembangan Kurikulum Oliva-Gordon." *Jurnal Edukasi Sumba (JES)* 4 (2): 138–52.
- Freire, Paulo. 1973. *Education for Critical Consciousness*. Vol. 1. Bloomsbury Publishing.
- Khumaini, Fahmi, Farida Isroani, Roudlotun Ni'mah, Ifa Khoiria Ningrum, and Hamam Thohari. 2022. "Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Kurikulum Dan Pendekatan Humanistik Di Era Digital." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8 (2): 680–92.
- Leyva, Jose Angel Delgado, and Pedro Menandro Calzado Vargas. 2023. "Epistemology of Learning: A Tool to Enhance Tactical Creativity in Combat Sports."
- Mariana, Eka. 2018. "Konsep Multiple Intelligences Howard Gardner Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." Iain Bengkulu.
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. 2021. "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran." *GHAITSA: Islamic Education Journal* 2 (1): 49–57.
- Mayasari, Santi. 2017. "Filsafat Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Menengah Atas: Sebuah Kajian Teori." *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Nursikin, Mukh. 2016. "Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan Dan Implementasinya Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam." *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1 (2): 303–34.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. "Konstruktivisme Dan Pembelajaran Matematika." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 2 (2).
- Romli, Ahmad Bagus Syifaur, Mohammad Fajar Shodiq, Achmad Defri Juliansyah, Munif Mawardi, and Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. 2023. "Implementasi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Islam." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 15 (2): 214–23.
- Sugrah, Nurfatimah. 2019. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 19 (2): 121–38.
- Suhaedin, Enjang, Nizwardi Jalinus, and Rijal Abdullah. 2023. "Landasan Filosofi Dan Prinsip Pendidikan Teknologi & Kejuruan (PTK) Menggunakan Metode Systematic Literature Review." *Journal on Education* 6 (1): 10317–26.
- Ulwiyah, Nur. 2014. "Optimalisasi Metode Pembelajaran IPS MI Untuk Pengembangan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa." *Religi: Jurnal Studi Islam* 5 (2): 169–200.
- Yasdin, Ir. 2023. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kejuruan*. Indonesia Emas Group.